

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS WEB DI PERGURUAN TINGGI VOKASI

Muawal Al as'ary¹⁾, Ahmad Rossydi²⁾, Maya Masita³⁾

^{1,2,3}POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat, tidak terkecuali di dunia pendidikan. Sehingga diperlukan adanya sistem pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman, agar terbentuk keseimbangan antara perkembangan teknologi dengan kecerdasan sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran bahasa Inggris berbasis web yang dapat digunakan di perguruan tinggi vokasi. Jenis penelitian ini merupakan jenis Design and Development (D&D). Langkah-langkah penelitian ini meliputi *analysis*, *design* dan *development* (pengembangan). Hasil penelitian dari validasi oleh tim validator yang kompeten maupun dari hasil interview responden menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa kendala seperti kendala jaringan, web yang telah dibuat sudah masuk kategori baik dan *eligible* serta dapat digunakan setelah merevisi beberapa bagian. Sehingga produk yang sudah direvisi dan mendapat predikat baik dan memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran bahasa Inggris berbasis web di perguruan tinggi vokasi perhubungan. Maka produk tersebut dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu implementasi.

Kata kunci: Media Pembelajaran berbasis Web, Bahasa Inggris, Vokasi

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengalami perkembangan yang pesat di era globalisasi. Akibatnya, informasi dan interaksi terjadi sangat cepat selama periode ini. Kemajuan TIK telah memberikan dampak positif bagi semua bidang, tidak terkecuali pendidikan.

Dalam dunia yang semakin modern ini, diperlukan adanya penyesuaian antara sistem pendidikan dengan perkembangan zaman, guna supaya terbentuk keseimbangan antara perkembangan teknologi dengan kecerdasan sumber daya manusia. Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk melakukan inovasi dan kreativitas agar dapat meningkatkan mutu pendidikan, yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan yang satu dengan pengguna komputer yang lainnya berbagi informasi di manapun berada, karena begitu banyak kelebihan internet dan penggunaannya yang tinggi, maka muncullah media pembelajaran dengan memanfaatkan fungsi-fungsi dari jaringan tersebut. Salah satu diantara media pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran E-learning. Melalui bantuan alat-alat teknologi diharapkan siswa dan tenaga pendidik akan terbantu dalam proses belajar mengajar.

Hybrid Learning yang diterapkan oleh Politeknik Penerbangan Makassar merupakan salah satu upaya dalam memajukan pembelajaran taruna, baik secara offline (secara tatap muka) ataupun secara online (secara synchronous dan asynchronous). Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Hybrid Learning tidak lepas dari penggunaan media pembelajaran baik secara offline ataupun secara online (Rossydi, 2020).

memenuhi sarana serta prasarana Pendidikan (Atmowardoyo, Weda & Sakkir, 2021).

Penetrasi pengguna internet di Indonesia menurut riset yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam rangka untuk menemukan jawaban pertumbuhan pengguna tahun 2022 mengungkapkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 210 juta orang hingga awal tahun 2022.

Perkembangan internet juga telah merubah kondisi pembelajaran yang selalu terikat dengan ruang dan waktu menjadi pembelajaran yang bisa dilaksanakan kapan saja dan dimana saja. Jaringan internet sangat memudahkan pengguna komputer

Ada beberapa media pembelajaran yang digunakan oleh banyak sekolah di Indonesia untuk mendukung pembelajaran daring ini seperti website pembelajaran, WhatsApp, Google Classroom, dll. Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dari masing-masing. Manfaat umum dari media pembelajaran daring adalah siswa dapat mempelajari lebih dari sekedar konten dan dapat diakses setiap saat (Appana, 2008). Selain itu, media pembelajaran daring memberikan cara mudah bagi para guru memberikan materi ajar jarak jauh ke dalam suatu pelajaran.

Menurut Sari (2020), dengan cara ini seorang guru dapat dengan mudah menangani kelas dari lokasi mana pun, menanggapi pertanyaan siswa secara realtime, membuktikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Atmojo dan Nugroho (2020), menyatakan bahwa teknologi berinteraksi melalui web dan mengerjakan topik yang sama. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris

terdapat berbagai macam model pengajaran bahasa Inggris yang dapat diimplementasikan berdasarkan situasi dan kebutuhan siswa.

Masalah utama yang sering terjadi adalah media pembelajaran yang digunakan terbatas, dan kurangnya motivasi mahasiswa dalam belajar. Media pembelajaran yang kurang memadai mengakibatkan mereka sulit memahami materi belajar terlebih lagi saat pandemi seperti ini. Proses pembelajaran saat ini sudah mulai memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dalam pengajaran Bahasa Inggris sesuai dengan situasi pandemi yang mengharuskan dosen untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar (Masita, 2020; Masita & Rossydi, 2021; Rossydi & Masita, 2021).

Menurut Wardhani (2013) pembelajaran berbasis Web adalah proses pembelajaran dimana para siswa terhubung satu sama lain pada saat yang sama melalui internet. Website sebagai media pembelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun mereka berada

yang luas. Dengan demikian peneliti mengkategorikan media ini ke dalam media audiovisual dengan jangkauan yang luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau dikenal dengan istilah Design and Development (D&D). Model D&D merupakan studi yang sistematis terhadap proses desain, pengembangan, dan evaluasi dengan tujuan untuk menetapkan dasar empiris dalam penciptaan produk dan alat instruksional dan non-instruksional serta model baru atau yang disempurnakan (Richey & Klein: 2007).

tanpa batasan waktu (Oktaviani & Ayu, 2021). Website merupakan salah satu media pembelajaran yang diakses melalui internet.

Media pembelajaran berbasis Web dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran modern yang mudah diakses di mana saja dan kapan saja tanpa harus tatap muka dan datang ke sekolah untuk belajar (Khusniyah & Hakim, 2019). Dengan adanya media pembelajaran berbasis Web, taruna tetap bisa memperoleh materi pembelajaran secara online dirumah, namun belum ada media pembelajaran berbasis Web yang terintegrasi dalam satu media pembelajaran berbasis Web di perguruan tinggi vokasi Perhubungan.

Media yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media pembelajaran berbasis web pada mata kuliah Bahasa Inggris di Politeknik Penerbangan Makassar ini bila ditinjau dari sifatnya termasuk media audiovisual dan bila ditinjau dari kemampuan jangkauannya termasuk jenis media yang memiliki daya input

Lebih lanjut, Richey & Klein (2007) menjelaskan bahwa Model D&D ini memiliki cakupan yang luas terhadap berbagai aktifitas dan minat, namun kita bisa mengerucutkannya sehingga kita dapat inti dari model D&D, yaitu: (1) *The study of the process and impact of specific design and development effort.* (2) *The study of the design and development process as a whole, or of particular process components*?. Terdapat dua kategori dalam model D&D, yakni (1) *product and tool research*, dan (2) *model research*. Penelitian ini tergolong sebagai kategori product and tool research, dimana pada proses perancangan dan pengembangannya dijelaskan, dianalisis dan dilakukan evaluasi terhadap produk yang telah dibuat.

Pefferers dkk (dalam Ellis & Levy, 2010, hlm. 111) mengemukakan bahwa setidaknya ada enam tahapan dalam model D&D, dimana setiap tahapan ini merupakan penyempurnaan dari Nunamaker dkk. dan Hevner dkk. yang sebelumnya telah mengeksplorasi tahapan dari model D&D terlebih dahulu. Tahapan model D&D menurut Pefferers dkk.

Pembelajaran bahasa Inggris berbasis web pada perguruan tinggi vokasi perhubungan adalah menggunakan web yang dirancang secara khusus dan peruntukkannya untuk pembelajaran bahasa Inggris untuk politeknik penerbangan, politeknik pelayaran, politeknik perkeretapiian, politeknik maupun transportasi darat sehingga dapat menjangkau seluruh area di perguruan tinggi vokasi perhubungan.

Proses penelitian dilaksanakan di Politeknik Penerbangan Makassar yang akan berlangsung selama 18 bulan dimulai pada bulan Maret 2022 sampai bulan September 2023. Lebih lanjut, subjek dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis web ini terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Subjek uji coba validitas

Subjek uji coba validitas untuk media pembelajaran berbasis Web terdiri dari dosen ahli media pembelajaran dan dosen ahli materi (content) pembelajaran. untuk ahli materi dan satu angket untuk ahli media.

b. Angket Respon Taruna dan Dosen

Setelah mengumpulkan data, data akan di analisis menggunakan Interactive Model Analysis oleh Miles dkk. (2018). Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah hasil wawancara, data dari angket kritik dan saran oleh ahli media pembelajaran, ahli pembelajaran,

Subjek uji coba ahli materi pembelajaran dan dosen ahli media merupakan dosen media dan sumber belajar yang memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun.

2. Subjek Implementasi media pembelajaran

Subjek dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah taruna yang memiliki mata kuliah bahasa Inggris pada semester genap.

Adapun teknik dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen, yaitu pedoman wawancara, dan lembar angket. Pedoman wawancara digunakan sebagai instrumen agar proses wawancara tidak menyimpang dari fokus dan rumusan masalah dalam penelitian. Pedoman wawancara yang dibuat untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan wawancara ditujukan kepada taruna dan dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris.

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi, angket respon taruna, angket respon dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris.

a. Angket Validasi

Angket validasi digunakan untuk menunjukkan adanya tingkat kevalidan suatu media. Penelitian ini menggunakan dua angket penilaian untuk memvalidasi media pembelajaran yakni satu angket dan ahli materi. Teknik analisis data digunakan untuk mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa tanggapan, kritik dan saran perbaikan serta revisi produk pengembangan media puzzle.

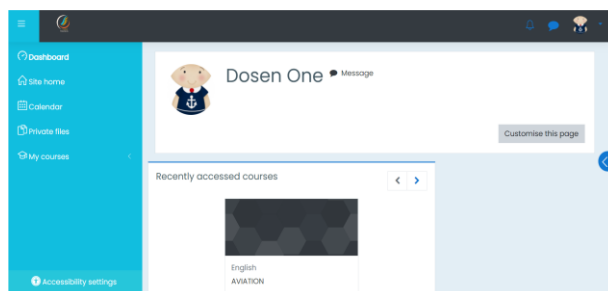
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aplikasi berbasis web (Gamal Station)

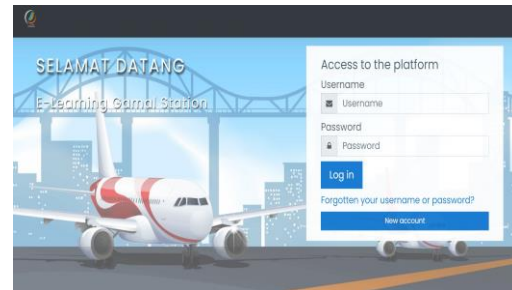
Hasil dari penelitian ini adalah *e-learning* untuk pembelajaran Bahasa Inggris Taruna-Taruni di Perguruan Tinggi di bawah naungan Kementerian Perhubungan. Berikut tampilan awal *e-learning* seperti disajikan pada gambar.



Gambar 2. Gambar tampilan awal Gamal Station

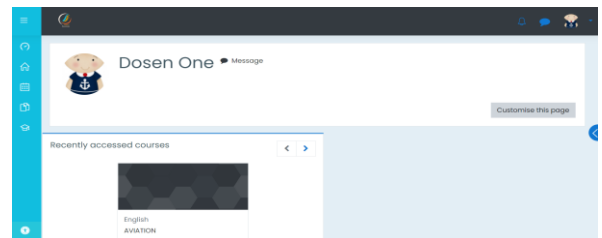


Gambar 5. Tampilan E-learning Dosen

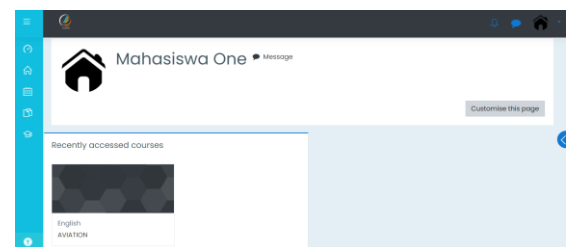


Gambar 3. Tampilan awal

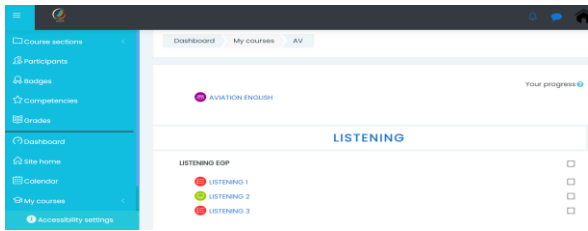
Aplikasi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran merupakan aplikasi berbasis Web yang diberi nama **Gamal Station**. Keunggulan dari website ini ialah aktivitas berupa materi dan tugas yang diberikan dapat diakses dimana saja dan kapan saja. *E-learning* memiliki tampilan yang berbeda untuk dosen maupun taruna seperti yang disajikan pada gambar di bawah:



Gambar 4. Tampilan E-learning Dosen

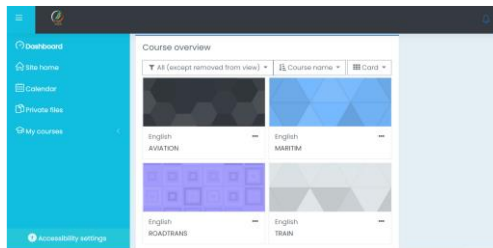


Gambar 6. Tampilan E-learning Taruna

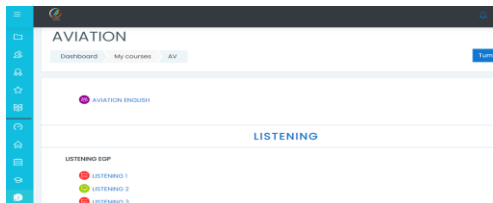


Gambar 7. Tampilan E-learning Taruna

Jenis course terbagi atas empat, yaitu *English for Aviation*, *English for Maritime*, *English for Roadtrans*, dan *English for Train*. Tampilan jenis course terlihat pada gambar di bawah:



Gambar 8. Tampilan jenis course

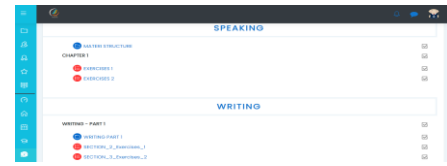


Gambar 9. Materi dan latihan soal listening

Pada bagian *Listening*, taruna-taruni dapat mengakses materi yang berisi konten audio berbahasa Inggris dan mereka dapat menyimak audio secara langsung untuk melatih kemampuan *listening* mereka.

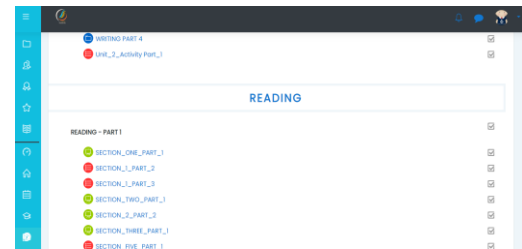
peruntukkannya untuk pembelajaran bahasa Inggris untuk politeknik penerbangan, politeknik pelayaran, politeknik perkeretapiannya, politeknik dan transportasi darat.

Dalam penggunaannya, taruna dan dosen akan diberikan username dan



Gambar 10. Materi dan latihan soal speaking dan writing

Pada tampilan bagian *speaking* dan *writing*, terdapat materi bahasa Inggris yang khusus membahas mengenai kemampuan *speaking* (berbicara) dan *writing* (menulis). Materi juga disertai dengan soal-soal latihan untuk melatih kemampuan *speaking* dan *writing* taruna/taruni.



Gambar 11. Materi dan latihan soal Reading

Pada tampilan bagian *reading*, terdapat materi bahasa Inggris yang khusus membahas mengenai kemampuan *reading* (membaca). Materi juga disertai dengan teks bacaan dan soal-soal latihan untuk melatih kemampuan *reading* taruna/taruni.

Pembelajaran bahasa Inggris berbasis web pada perguruan tinggi vokasi perhubungan adalah menggunakan web yang dirancang secara khusus dan

password untuk dapat mengakses atau masuk dalam web tersebut. Setelah taruna dan dosen masuk dalam system yang sesuai dengan materi bahasa Inggris yang dituju, maka pengguna akan masuk dalam tampilan yang berisi tentang materi, latihan, kuis, diskusi, dan tugas.

Dosen dapat memantau kehadiran taruna, mengetahui durasi mengakses pembelajaran, memonitor tugas atau proyek yang dosen berikan,.

Setelah produk selesai dikembangkan, kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Tujuan proses validasi ahli materi adalah untuk mengukur tingkat kevalidan dan kelayakan materi dalam e-learning, materi yang disajikan, dampak, dan pedagogik. Sedangkan ahli media menilai *interface*, *navigasi*, dan *robustness*.

2. Hasil Validasi

Validasi hasil hasil design LMS ini dilakukan oleh tim validator dari Universitas Negeri Makassar.

Kesimpulan validator yaitu Web yang telah dibuat sudah masuk kategori baik dan dapat digunakan setelah merevisi beberapa bagian. Pada tahap uji coba penggunaan Web terdapat beberapa aspek yang dinilai berkaitan dengan kualitas e-learning dan kelayakan materi. Beberapa aspek tersebut meliputi: (a)Petunjuk penggunaan e-learning; (b)Tujuan pembelajaran; (c)Materi; (d)Teks atau tulisan;(e)Audio; (f)Contoh; (g)Latihan; (h)Evaluasi; (i)Petunjuk mengerjakan tes; (j)Keterkaitan materi, dengan evaluasi/kuis; (k)Umpan balik siswa terhadap jawaban; (l)Bahasa; (m)Menu.

Selain melakukan uji coba validitas oleh tim validator mengenai kelayakan penggunaan web (Gamal Station) sebagai media pembelajaran, peneliti juga melakukan wawancara kepada taruna yang telah melakukan uji coba penggunaan Web. Taruna yang dipilih merupakan Taruna Tingkat III yang dipilih secara acak.

Berdasarkan hasil wawancara taruna yang telah melakukan uji coba penggunaan web, peneliti menarik kesimpulan bahwa uraian materi yang ditampilkan mudah dipahami karena hasil evaluasi terlihat setelah mengikuti dan menyelesaikan semua latihan soal yang ada pada setiap topik. . Disamping itu, dari segi keterbacaan teks, responden menyatakan teks atau tulisan mudah di baca.

Namun selain beberapa respon positif, taruna juga menyatakan menemukan beberapa kendala dalam mengakses Web ini: pertama Web memakan waktu yang lebih lama ketika diakses menggunakan *smartphone*; dan kedua beberapa icon tidak bisa terbuka ketika diakses menggunakan *smartphone*.

Belum tersedianya pembelajaran berbasis Web yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran modern yang mudah diakses di mana saja dan kapan saja tanpa harus tatap muka dan datang ke sekolah untuk belajar merupakan masalah utama penelitian ini (Pujiani, Nisa, & Soali, 2020; Masita, 2020; Masita & Rosydy, 2021; Rosydy & Masita, 2021; Asfihana, Salija, Iskandar & Garim, 2022, Masita & Rosydy, 2022). Berdasarkan hasil wawancara dengan Taruna, dengan adanya media pembelajaran berbasis Web diharapkan materi pembelajaran bisa diakses secara online dirumah.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Research and Development, dimana tahapan ini merupakan tahapan Langkah Pengembangan (Development) setelah melewati tahap analysis dan tahap design. Pada tahap analysis,

ditentukan masalah utama, sumber masalah, dan menentukan solusinya.

Kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan media pembelajaran baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan media pembelajaran baru (Sugiyono, 2015).

Pada tahapan analysis, dipilih empat jenis program yang disesuaikan dengan kebutuhan Taruna-Taruni Perguruan Tinggi di lingkup Kementerian Perhubungan yaitu English for Aviation, English for Maritime, English for Roadtrans, dan English for Train.

1. English for Aviation merupakan program bahasa Inggris (ESP) yang dirancang khusus untuk personel penerbangan. Ini adalah pengembangan keterampilan bahasa Inggris untuk sektor penerbangan.
2. English for Maritime merupakan merupakan Bahasa Inggris (ESP) yang dirancang khusus menggunakan standar SMCP, yang digunakan oleh awak kapal.
3. English for Roadtrans merupakan program bahasa Inggris (ESP) yang dirancang khusus untuk personel transportasi darat.
4. English for Train merupakan program bahasa Inggris (ESP) yang dirancang khusus untuk personel yang bekerja di bidang kereta api.

Tahapan kedua adalah tahapan design yang bertujuan untuk menghasilkan. Hal utama dalam tahap ini adalah melakukan tahap perancangan. Tahap perancangan sendiri adalah implementasi dari hasil analisis. Perancangan dilakukan dengan membuat desain awal media yang akan dikembangkan. Perancangan ini dikembangkan dalam beberapa tahapan, yaitu pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal.

Tahapan ketiga yaitu desain produk yang telah disusun, dikembangkan berdasarkan tahap-tahap berikut: Pertama, peneliti

menggabungkan bahan-bahan yang telah terkumpul sesuai dengan pembuatan media pembelajaran bahasa Inggris berbasis web. Kemudian mengecek media sebelum divalidasi. Kedua, membuat angket validitas produk untuk ahli media dan ahli materi, kemudian petunjuk wawancara untuk taruna. Tahap validasi dilakukan untuk menilai kelayakan produk. Sedangkan uji validasi desain produk dinilai oleh dosen yang ahli dan berpengalaman untuk memberikan penilaian serta saran terhadap media pembelajaran berbasis web yang dikembangkan.

Setelah mendapat masukan dari para ahli dan divalidasi, maka diketahui kekurangan dan kelebihan. Adapun kelebihan dari penggunaan web dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu penyajian materi yang lebih bervariasi, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta informasi lebih mudah di cerna dan di dapat pelajari berulang-ulang. Adapun kekurangan dari design Web yang juga diperoleh dari interview taruna (responden) yaitu yang menjadi masalah utama adalah kendala jaringan sehingga memerlukan waktu yang lebih banyak ketika mengakses. Produk yang sudah direvisi dan mendapat predikat baik, maka produk tersebut dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu implementasi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa e-learning yang masih dalam tahap pengembangan mendapat respon positif baik dari tim ahli (validator) dan taruna yang telah terlibat dalam uji coba. E-learning dapat di implementasikan secara *synchronous*, *asynchronous* atau campuran keduanya setelah melewati tahap analysis, design, dan development. Dengan kemajuan teknologi dan komunikasi internet dalam dunia pendidikan telah mendukung sistem pendidikan dalam bentuk e-learning. Sistem Pendidikan ini memungkinkan

pemerataan pendidikan di Indonesia, mengingat Indonesia ialah negara kepulauan yang sangat luas, e-learning dapat menyediakan pendidikan yang dapat diakses oleh kapan saja dan dimana

saja, meskipun dalam proses implikasi ini juga perlu memperhatikan beberapa hal lain seperti ketersediaan dana dan dukungan infrastruktur. Sehingga kedepan e-learning

ini dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya di Perguruan Tinggi di bawah naungan Kementerian Perhubungan.

Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R.

(2003). *Educational Research: an Introduction (7 ed.)*. New York: Pearson Education Inc.

DAFTAR PUSTAKA

Appana, S. (2008). *A review of benefits and limitations of online learning in the context of the student, the instructor, and the tenured faculty*. *International J. on E-Learning*, 7(1), 5-22.

Johar, A., Risdianto, E., & Indriyati, D. A. F. (2014). *Perancangan Dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Bidang Studi Bahasa Inggris Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Kota Bengkulu Dengan Menggunakan Php Dan Mysql*. *Rekursif: Jurnal Informatika*, 2(1).

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2022). *Profil pengguna internet indonesia 2022*. Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT). Penerbit: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.

Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). *Efektivitas pembelajaran berbasis daring: sebuah bukti pada pembelajaran bahasa inggris*. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19-33.

Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). *Pelatihan Guru dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran selama Pandemi*. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 49-55.

Masita, M. (2020). *Teaching Vocabulary Using Blended Learning Method*. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 7(1), 128-135. <https://doi.org/10.30605/25409190.143>

Asfihana, R., Salija, K., Iskandar, I., & Garim, I. (2022). *Students' English Learning Experiences on Virtual Project-Based Learning Instruction*. *International Journal of Language Education*, 6(2), 196-209.

Masita, M., & Rossydi, A. (2021). *The Implementation of Learning Technology at Indonesian Vocational Higher Education*. *Airman: Jurnal Teknik Dan Keselamatan Transportasi*, 4(1), 16-21. <https://doi.org/10.46509/ajtk.v4i1.172>

Atmowardoyo, H., Weda, S., & Sakkir, G. (2021). *Learning Strategies in English Skills used by Good Language Learners in Millennial Era: A Positive Case Study in Universitas Negeri Makassar*. *ELT Worldwide: Journal of English Language Teaching*, 8(1), 28-40.

Masita, M., & Rossydi, A. (2022, July). *DIGITAL LITERACY DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PERGURUAN TINGGI VOKASI*. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra* (pp. 413-424).

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage publications.

- Pujiani, T., Nisa, K., & Soali, M. (2020). *Pelatihan TOEFL online melalui media youtube untuk santri pondok pesantren darussalam purwokerto. Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 16- 22.
- Rosydy, A. (2020). *Hybrid English Learning Program (HELP) in the Teaching of English as a Foreign Language: ESP for Air Traffic Controller Students. Asian EFL Journal*, 27(3.2), 308-319.
- Rosydy, A., & Masita, M. (2021). *The implementation of virtual classroom in English for aviation. Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 8(1), 260-268.
- Salim, dkk., *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019)
- Sadiman, S. A, dkk. 1996. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajagrafindo Persada.*
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.*
- Sari, F. M. (2020). *Exploring English learners' engagement and their roles in the online language course. Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(3), 349-361.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Usaha Nasional.*
- Wardani, K. S. (2013). *Sistem informasi pengolahan data nilai siswa berbasis web pada sekolah menengah atas (SMA) Muhammadiyah Pacitan. Indonesian Jurnal onNetworking and Security (IJNS)*, 2(2).
- Wartono. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Mata Pelajaran Sains Buku 4. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama.*